



Nomor : 025/Seknas/Tolak/Kandidat_Terindikasi_Korupsi/Pilkada/Bintuni/2024
Lampiran : Terlampir
Perihal : **Pernyataan Sikap Tolak Kandidat Terindikasi Korupsi Pada Pilkada Kabupaten Teluk Bintuni 2024**

Kepada Yth,

**Seluruh Pengurus / Simpatisan PASTI Indonesia
Dan Masyarakat Anti Korupsi Papua Barat
Terkhusus di Teluk Bintuni**

Pilkada 2024 sudah di depan mata, semua kandidat berebut Peluang dalam pesta demokrasi, termasuk salah satunya kabupaten Teluk Bintuni.

Kabupaten Teluk Bintuni, merupakan kabupaten “Kaya” di Papua Barat yang “**Salah Kelola**”, sejak pemekaran hingga saat ini, Masyarakat Asli Papua disana masih hidup dalam “Kemiskinan” bahkan berada pada 19,6 % tingkat Stunting pada tahun 2023.

Pesta Demokrasi lima tahunan sekali ini, tentu tidak boleh ternodai, sudah masyarakat Teluk Bintuni berhak memiliki Pemimpin yang mempuni dan mencintai masyarakatnya dengan setulus hati.

Kandidat-kandidat yang sudah seharusnya memiliki rekam jejak yang bersih dan mempuni, bukan mereka yang ter”sander” kasus Korupsi, sehingga harus terus maju untuk “mengamankan diri”.

Karena itu PASTI Indonesia, meminta para kandidat untuk berani jujur dan terbuka terkait rekam jejak. Terkhusus kepada Saudara Bakal Calon Bupati ke 3 kalinya, yakni **Yohanis Manibuy (Anisto)** yang selama ini selalu digadang-gadang terlibat dalam skandal Korupsi Proyek Asrama Mahasiswa Bintuni di Sorong.

“**Anisto**” sebagai calon Kandidat Bupati pada Pilkada Teluk Bintuni 2024, harus mampu membuktikan bahwa dirinya “steril” dari tudingan tersebut diatas. Agar persoalan ini tidak terus menjadi “Hantu” setiap Lima Tahun. Apalagi ini adalah periode ke-3 kalinya Aniesto maju dalam perhelatan Pilkada Kabupaten Teluk Bintuni. Tentu Publik bertanya-tanya, apa kepentingan dan urgensi untuk “Ngotot” maju, sebagaimana kita ketahui bersama, Mahar Politik sebuah kampanye tidaklah murah. Dari mana Dana “Aniesto” hingga mampu kuat tiga kali berturut-turut maju dalam Kompetisi Pilkada.

Oleh karena itu, PASTI Indonesia mendorong “**Aniesto**” untuk terbuka, menjelaskan “posisi”nya terkait Persoalan Asrama Mahasiswa Bintuni di Sorong, tentunya Kepolisian dalam hal ini Polda Papua Barat, harus tegas! Apabila kasus tersebut tidak melibatkan yang bersangkutan, maka Kepolisian Polda Papua Barat harus memberikan Klarifikasi agar semua menjadi Jelas, namun apabila yang bersangkutan terlibat! **Maka Kepolisian Polda Papua Barat harus tegas!** Supaya tidak terjadi “kebingungan” dalam Masyarakat, terkhusus Masyarakat di Kabupaten Teluk Bintuni.



PASTI INDONESIA

(PERHIMPUNAN PERSATUAN AKSI SOLIDARITAS UNTUK TRANSPARANSI DAN INDEPENDENSI INDONESIA)

Sekretariat : Duta Indah Residence, Cluster Beryl Blok B9 No.02, Lantai III, Jalan Prabu Kian Santang, Sangiang Jaya
Kec. Periuk, Kota Tangerang, 15132, Banten – Indonesia. Phone : (+62)813.5.9999.505 | (+62)813.5999.9669

PASTI Indonesia, dalam Pilkada 2024 ini menyatakan dengan jelas, menolak semua kandidat yang terindikasi Korupsi.

Tangerang, 23 Juli 2024

Atas Nama Perhimpunan PASTI Indonesia



Arlex Long Wu
Direktur PASTI Indonesia



PASTI INDONESIA

(PERHIMPUNAN PERSATUAN AKSI SOLIDARITAS UNTUK TRANSPARANSI DAN INDEPENDENSI INDONESIA)

Sekretariat : Duta Indah Residence, Cluster Beryl Blok B9 No.02, Lantai III, Jalan Prabu Kian Santang, Sangiang Jaya Kec. Periuk, Kota Tangerang, 15132, Banten – Indonesia. Phone : (+62)813.5.9999.505 | (+62)813.5999.9669

Surat ketetapan No. S. Tap/13/VIII/2018, tanggal 30 Agustus 2018 atas nama tersangka Yohanis Manibuy alias Anis To

